

## BAB 2

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Mitra Teknindo Sejati (MTS) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang distribusi dan penjualan alat berat, truk, serta peralatan *material handling*. Sebagai *dealer* resmi beberapa merek ternama asal Tiongkok, MTS menghadirkan produk seperti *Lonking* untuk alat berat konstruksi dan pertambangan, *Tysim* untuk peralatan konstruksi *bore pile*, *Sinotruk* untuk truk *heavy duty*, serta *CHL* dan *Zhongtong* untuk alat *material handling* dan kendaraan *shuttle bus*. Sejak didirikan pada tahun 2018, MTS telah membuka cabang di berbagai kota besar di Indonesia untuk memperluas layanan purna jual dan menjaga kualitas pelayanan kepada pelanggan[1].

Perjalanan MTS menjadi pondasi bagi terbentuknya Teknindo Group, yang kemudian berkembang melalui pendirian beberapa anak perusahaan. Pada tahun 2019 berdiri PT. Mitra Suplaindo Sejati (MSS) yang menyediakan peralatan industri skala besar, diikuti oleh *Teknindo Super Haul* (TSH) pada tahun 2024 yang fokus pada penyewaan alat berat dan *dump truck*. Pada 2025, Teknindo Group melakukan ekspansi dengan mendirikan *LGCM Laigong Indonesia* (LI) untuk produksi alat berat kecil dan peralatan pertanian, *Teknindo Adhya Pane* (TAP) sebagai kontraktor pertambangan, serta *Tenrich Tyre Indonesia* (TTI) untuk produksi ban alat berat.

Dengan visi untuk menghadirkan inovasi dan integrasi layanan, MTS tetap menjadi pusat pertumbuhan Teknindo Group. Komitmen perusahaan terhadap kualitas, keandalan, dan kepuasan pelanggan menjadikan MTS simbol kepercayaan dalam industri alat berat, konstruksi, dan pertambangan di Indonesia.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



Gambar 2.1. Logo perusahaan MTS

## 2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Berikut adalah Visi dan Misi dari perusahaan Mitra Teknindo Sejati

### 2.2.1 Visi

Menjadi perusahaan penyedia alat berat yang berstandart International dengan mengutamakan kwalitas produk dan layanan purna jual serta dapat berkontribusi bagi kemajuan pembangunan ekonomi dan Infrastruktur Indonesia

### 2.2.2 Misi

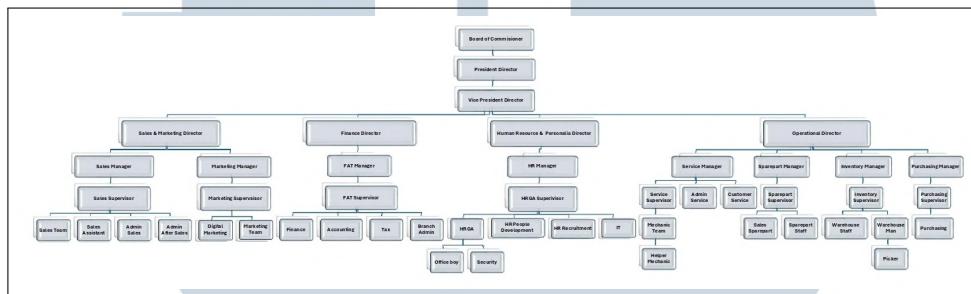
Misi PT Mitra Teknindo Sejati adalah sebagai berikut:

- Menjadi mitra usaha yang bisa diandalkan dalam pengadaan alat dan dapat menyelesaikan segala permasalahan *customer* di alat berat[1].
- Menciptakan Sumber daya manusia yang Profesional dan handal di bidangnya masing-masing agar perusahaan terus bertumbuh dan dapat memberikan layanan terbaik bagi semua mitra usaha[1].

- Menjunjung tinggi kejujuran dan perilaku, meningkatkan etos kerja dan lingkungan kerja yang baik Demi tercapainya kenyamanan, kemajuan dan kesejahteraan *share holder*[1].

## 2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi perusahaan PT XYZ dapat dilihat pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2. Struktur organisasi perusahaan PT Mitra Teknindo Sejati

Struktur organisasi PT Mitra Teknindo Sejati disusun secara terstruktur untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan. Pada tingkatan tertinggi terdapat *Board of Commissioner, President Director*, dan *Vice President Director* yang bertugas melakukan pengawasan serta mengambil keputusan strategis. Di bawahnya, terdapat empat divisi utama, yaitu *Sales & Marketing, Finance, Human Resource & Personalia*, dan *Operations*, yang masing-masing dipimpin oleh seorang direktur. Divisi *Sales & Marketing* bertanggung jawab atas kegiatan penjualan dan promosi produk, divisi *Finance* mengelola aspek keuangan perusahaan, divisi *Human Resource & Personalia* menangani pengelolaan sumber daya manusia, sedangkan divisi *Operations* fokus pada kegiatan operasional dan logistik perusahaan. Setiap divisi terdiri dari beberapa manajer, supervisor, dan staf yang memiliki peran yang saling terkoordinasi untuk memastikan seluruh proses bisnis berjalan dengan efisien dan terintegrasi.

Selama pelaksanaan program magang di PT Mitra Teknindo Sejati, posisi *Web Developer* berada di bawah koordinasi tim *Digital Marketing* untuk mendiskusikan dan menyesuaikan konten yang akan dimuat pada website, serta bekerja sama dengan tim *IT* dalam perencanaan dan pengembangan aspek teknis. Melalui kolaborasi tersebut, proses pengembangan website dapat berjalan lebih terarah dan selaras dengan kebutuhan serta strategi perusahaan.